

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004, Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN). Jakarta: Presiden Republik Indonesia

Goniwala, 2017. Gambaran Pelaksanaan Rujukan Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Tikala Baru dan Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Bancin, L. J., Putri, N. A., Rahmayani, N., Kharisma, R., & Purba, S. W. (2019). Gambaran Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Perkam DanInformasi Kesehatan Imelda, 5(1), 16–19.

Rahmadani, S., Nasrah, N., Nurhayani, N., Abadi, M. Y., Marzuki, D. S., & Fauziah, A. B. (2020). Implementasi Sistem Rujukan Pasien BPJS Kesehatan Di Puskesmas Pulau Barrang Lompo Makassar. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 6(2), 223. <https://doi.org/10.29241/jmk.v6i2.459>

Setiawati, M. E., & Nurrizka, R. H. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI. <https://doi.org/10.22146/JKKI.43843>

Susiloningtyas, L. (2020). Sistem Rujukan Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Maternal Perinatal Di Indonesia Refferal System in Maternal Perinatal Health. Jurnal Sistem Rujukan Dalam Sistem Pelayanan.

BPJS Kesehatan (2017) Laporan Pengelolaan Program dan Laporan Keuangan Jaminan Sosial Kesehatan. Jakarta : Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan

- Puskesmas Marihat Bandar (2018) *Profil Puskesmas Marihat Bandar Tahun 2018*
- Puskesmas Marihat Bandar (2020) Laporan Jumlah Rujukan Pasien Puskesmas Marihat Bandar 2019.
- Hasibuan, S. U. (2018). *Pelaksanaan Sistem Rujukan Dalam Era Jaminan Kesehatan (JKN) di Puskesmas Sei Agul Kota Medan (Skripsi)*. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Tarigan, R. M. (2017). *Analisis Pelaksanaan Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Patumbak (skripsi)*. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2017). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2017. Medan : Dinkesprovsu.
- Ratnasari Dwi (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta
- Martha E dan Kresno S (2017). *Metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kesehatan*. Depok: Rajawali pers.
- BPJS Kesehatan (2014). *Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang*. 2014, Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004, Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN). Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Kemenkes RI, 2014: Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Sistem Jaminan Sosial: Kementerian Kesehatan Nasional
- Peraturan BPJS Kesehatan (2017) *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial No 2 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Tekhnis Pembayaran Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan

Permenkes RI, 2012: Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perseorangan. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.

Purwati, E. I etc (2017) *Pengambilan Keputusan Dalam Pelaksanaan Rujukan Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Vol 5 No 02. P 231-238

Leksana (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rasio Rujukan Non Spesialistik Pasien BPJS Kesehatan Di Puskesmas Provinsi DIY Dan Jawa Tengah (tesis)*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Yuliarti, K. N (2017). *Gambaran Factor yang Mempengaruhi Rujukan Rawat Jalan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di UPT Kesmas Blahbatu*. Univesitas Udayana: Bali.

Wahyuni, Wina (2017), *Analisis Ketersediaan Obat di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara: Medan

Permenkes RI, (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Shihab, M. Quraish, Tafsir Al- Misbah, Jakarta: Lentera Hati, 2002

JKN di Puskesmas X Kota Surabaya. vol 5 no 2. p 145-154.

Lampiran 1. Infomed Concent

Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat:

Saya yang tersebut di atas menyatakan setuju dan bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul “ANILISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN DI ERAA JKN DI PUSKESMAS MARIHAT BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN” yang diselenggarakan oleh Khairun Nisa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya,
2. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan, maka segala hal terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak menerima paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia mengikuti penelitian ini.

Simalungun, Maret 2022

Mengetahui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti

Partisipan

.....

.....

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

**ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN DI ERA JKN
DI PUSKESMAS MARIHAT BANDAR**

I. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas dan Dokter Umum

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Lama bekerja :



B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai syarat-syarat pemberian rujukan dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ?
 - Sejak kapan puskesmas menerapkan sistem rujukan?
 - Apakah sistem rujukan di Puskesmas ini sudah sesuai dengan alur yang telah ditetapkan?
 - Bagaimana proses/alur rujukan yang ditetapkan di puskesmas?
 - Apa syarat melakukan rujukan?
 - Apa yang dilakukan puskesmas jika ada pasien yang melakukan

rujukan yang seharusnya diagnosa tersebut masih termasuk dalam tanggung jawab puskesmas?

- Adakah upaya untuk menekan angka rujukan?

2. Bagaimana menurut saudara mengenai jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas ini?

- Ada berapa jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas ini?
- Apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada sudah sesuai dengan standar puskesmas?
- Bagaimana menurut saudara tentang kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam era JKN?

3. Bagaimana menurut saudara mengenai ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan di Puskesmas ini?

- Apakah menurut saudara kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana di Puskesmas sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era JKN?
- Apa yang saudara lakukan jika alat kesehatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?

4. Bagaimana menurut saudara mengenai pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK) pada FKTP ?

- Apakah puskesmas sudah menjalankan sistem rujukan sesuai dengan anjuran BPJS Kesehatan dalam hal 155 diagnosa penyakit ?
- Apakah puskesmas sudah menerapkan Kapitasi Berbasis Pemenuhan

Komitmen Pelayanan (KBK) ?

- Sejak kapan menerapkan KBK?
- Apa saja indikator KBK?

II. Daftar Pertanyaan Untuk Pengelola Obat Puskesmas

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Lama bekerja :



B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut saudara ketersediaan obat-obatan di Puskesmas ?
 - Bagaimanakebutuhan obat di Puskesmas ini dan bagaimana perencanaanya?
 - Apakah ketersediaan obat sudah sesuai dengan formulasi nasional yang telah ditetapkan?
 - Apakah ada obat yang kosong karena keterlambatan stok dari Dinkes?
 - Jenis obat apa yang sering cepat habis?
 - Apa yang ibu lakukan jika obat yang diberikan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Bagaimana menurut saudara mengenai pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK) pada FKTP ?

- Apakah puskesmas sudah menjalankan sistem rujukan sesuai dengan anjuran BPJS Kesehatan dalam hal 155 diagnosa penyakit ?
- Apakah puskesmas sudah menerapkan Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) ?
- Sejak kapan menerapkan KBK?
- Apa saja indikator KBK?

III. Daftar Pertanyaan Untuk Pasien Rujukan (Kasus *Non Spesialistik*)

A. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Jenis Penyakit :

B. Daftar Pertanyaan

1. Syarat-syarat pemberi rujukan

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b. Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak

1.	Saya dirujuk karena indikasi penyakit tidak bisa ditangani di puskesmas.		
----	--	--	--

2.	Petugas memberikan alasan dan tujuan dilakukan rujukan.		
3.	Petugas memberi informasi pada saya risiko yang timbul apabila rujukan tidak dilakukan.		
4.	Pihak puskesmas memberikan transportasi untuk rujukan.		
5.	Akan dilakukan rujukan setelah mendapatkan persetujuan dari saya atau keluarga.		

2. Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas

a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

b. Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya tahu ada petugas yang menangani penyakit saya.		
2	Saya melakukan rujukan berdasarkan rekomendasi dokter/perawat.		

3	Petugas ada di tempat ketika saya ingin mengambil rujukan.		
---	--	--	--

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya dirujuk karena ketidaksediaan obat		
2	Sudah tersedia ruang tunggu di Puskesmas Teladan yang nyaman.		

4. Ketersediaan Obat di Puskesmas

- Pilih salah satu jawaban yang paling tepat
- Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya tahu obat yang saya butuhkan tersedia.		
2	Saya tidak tahu Obat yang saya butuhkan tersedia.		
3	Saya pernah dirujuk karena tidak tersedianya obat.		

Lampiran II Matriks Wawancara Penelitian

Pelaksanaan Sistem Rujukan Dalam Era JKN di Puskesmas Marihat Bandar

1. Cara pemberian rujukan

Matriks 1. Pernyataan informan tentang cara pemberian rujukan di Puskesmas Marihat Bandar

Informan	Pernyataan
Informan 1	<p>Ohh pasien rujukan ya dek ini untuk khusus pasien JKN kan, penerapan rujukan di puskesmas ini itu diterapkan pada saat berjalannya program jkn tahun 2014 kan, terus kalo alurnya sudah lah dek iya kita sudah sesuai dengan yang ditetapkan sama prosedurnya juga udah dek nanti bisa dilihat atau difoto didepan itu ya dek ya, dan syarat melakukan rujukan itu artinya sudah diperiksa dulu sama dokter dan ternyata tidak bisa ditangani disini di puskesmas makanya kita kasih surat rujukannya, iyalah dikasih arahan dulu sebelum melakukan rujukan dan meminta persetujuan pasien atau keluarga dijelasin nanti apa yang terjadi kalo ini pasien gak dirujuk gitu, kalo yang ini gak bisa, gak bisa dikasih rujukan sebelum diperiksa sama dokter rujukan harus berdasarkan indikasi, hah untuk upaya menekan angka rujukan ini kita melengkapi ehmm puskesmas artinya SDM tenaga kesehatannya kan, sarana prasaran, obat dan juga mensosialisasikan ke pasien jadi kan puskesmas itu kan gatekeeper artinya apa artinya kita</p>

	<p>penapis rujukan, kasus-kasus yang bisa ditangani puskesmas tidak boleh langsung ke Rumah Sakit harus ditapis dulu kan begitu ya terkecuali dengan penyakit tertentu misal gagal ginjal itu bisa kita rujuk langsung atau dalam keadaan darurat bisa, jadi upaya menekannya dengan melengkapi itu semua kan satu lagi kita mensosialisasikan ke masyarakat bahwa kasus-kasus yang bisa ditangani di Puskesmas tidak boleh dirujuk itu upaya kita untuk menekan angka rujukannya.</p>
Informan 2	<p>Sistem rujukan diterapkan di puskesmas ini tahun 2014, kalo alur rujukannya itu sudah sesuai dengan yang ditetapkan, yaa sudah ada alurnya dan syarat untuk melakukan rujukan itu harus diperiksa dulu oleh dokter terus pasien membawa administrasi kan kartu BPJS nya sudah diperiksa oleh dokter dan ternyata dinyatakan tidak bisa ditangani puskesmas makanya dikasih rujukan, iya diberikan arahan dulu ke pasien ya kan sebelum dia melakukan rujukan terus nanti kalo dia sama keluarga atau sendiri gitu kan kita bilang dulu nanti kalo gak dirujuk kek gini loh gitu udah siap baru kita minta persetujuan pasien atau keluarga kalo mau merujuk, dan puskesmas tidak bisa melakukan rujukan atas permintaan sendiri pasien dek karna kan rujukan itu diberikan atas indikasi seperti yang saya bilang tadi diperiksa dulu gitu tapi ada yang bisa langsung kita rujuk ada tapi gak semua penyakit ya dia</p>

penyakitnya misal pasien itu butuh kemotradiasi itu bisa dirujuk,
hmm kalo upaya untuk menekan angka rujukan itu yaa kita
harus melengkapi sarana prasarana puskesmas kita lah terus
kita hmm apa memberikan penyuluhan bukan penyuluhan ya
maksudnya memberikan informasi ke pasien gitu dek sebenarnya
rujukan ini harus gimana sih baru dirujuk gitu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Tenaga Kesehatan

Matriks 2. Pernyataan informan tentang jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Marihat Bandar

Informan	Pernyataan
Informan 1	<p>Jumlah tenaga kami disini kalo tidak salah hmm berapa ya 51 orang kek nya dek itu udah sesuai ya sama standar puskesmas dek dan Alhamdulillah itu sudah mencukupi, kemampuannya juga sudah sesuai kompetensi dan kompetensi ini selalu di asah artinya kan kemampuan dokter ini harus selalu diupgrade dengan mengikuti pelatihan-pelatihan gitu dek, dan ini kan puskesmas nya sudah terakreditasi artinya kita sudah diukur jadi pasti kita itu mampu memberikan pelayanan dengan baik,iya dek pastinya kan dokter memeriksa dulu pasien nya perlu dirujuk kah atau tidak gitu dek.</p>
Informan 2	<p>Oohh yang ini yah..Kalo jumlah tenaga kesehatan disini 51 dan sudah sesuai dengan standar puskesmas dan dengan jumlah yang segitu sudah cukup dalam memberi pelayanan, ya seperti yang saya bilang tadi iya pasien itu di periksa dulu dilihat dulu gimana keadaannya kalo perlu dirujuk baru kita rujuk.</p>

3. Sarana dan fasilitas kesehatan

Matriks 3. Pernyataan informan tentang ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan

Informan	Pernyataan
Informan 1	Untuk kelengkapan fasilitasnya juga kita sudah sesuai dek dan sarana prasarana disini juga sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dan untuk alat kesehatan yang tidak ada di puskesmas itu hmm saya kurang tau nanti kalo apa tanya langsung sama kapus coba ya cuma setau saya kalo ada dia alat yang rusak itu kita perbaiki selagi bisa diperbaiki ya kan.
Informan 2	kalo fasilitasnya dek kita sudah lengkap dan sudah sesuai lah sama yang ditetapkan itu standar nya di undang-undang puskesmas ya kan hah itulah panduan kita,kalo ini untuk alat yang tidak ada atau tidak tersedia kita beli lah kan ada uang JKN.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4. Pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK) pada FKTP

Matriks 4. Pernyataan informan mengenai Pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK) pada FKTP di Puskesmas MARIHAT BANDAR

Informan	Pernyataan
Informan 3	<p>iya kita sudah menjalankan sistem rujukan sesuai anjuran BPJS yang menangani kasus-kasus non spesialis kan,kalo yang ini jelas lah dek kami udah menjalankan anjuran BPJS dalam mendiagnosa penyakit, itu wajib kami jalani dek, kalo rujukan sudah diterapkan pasti KBK ini juga jalan lah dek, KBK ini kami jalankan tahun 2016, indikator KBK ini ada prolans, rujukan non spesialis sama kontak rate dek.</p>
Informan 1	<p>Dan puskesmas juga sudah menerapkan sistem KBK itu sejak KBK ini dijalankan saya juga udah lupa tahun berapa ini KBK, nanti lihat lagi BPJS ya tahun 2017 atau 2016 gitu lah,indikatornya itu kan ada tiga ya, yang pertama kontak rate ada rujukan non spesialis dan ada prolans itu ya.</p>
Informan 2	<p>Yaa sudahlah dek kita kan ada itu catatan nya yang mana aja bisa dirujuk dek,kalo KBK ini udah lama diterapkan sejak diterapkanlah BPJS di puskesmas ini dek, kalo indikator nya itu hmm apa ya lupa bentar yaa ohh ini rujukan sub spesialis, prolans sama kontak rate kan iya iya itu dia.</p>

5. Pengelolaan Obat

Matriks 5. Pernyataan informan mengenai ketersediaan obat-obatan di Puskesmas Marihat Bandar

Informan	Pernyataan
Informan 2	<p>Kalo kebutuhan obat di puskesmas mula-mula kita buat perencanaan ke Dinkes sesuai dengan obat yang ada dalam e-katalog sama formulasi nasional, iya kita sudah sesuai dengan formulasi nasional, selama ini kan ada dua sumber selain dari JKN dan APBD jadi kalo dari JKN kosong dari APBD yang menutupinya kalo belanja itu dari JKN misalnya kosong untuk urgen dibawah 10 juta boleh kita belanja sendiri itu namanya JKN swakelola tapi itu harus ada persetujuan dari dinas juga kita buat usulan juga kesana, kalo yang fast moving pasti sudah tau lah fast moving harus dibanyakin stoknya nya jadi gak sempat kosong. biasanya kalo ada obat yang kosong sama sekali itu biasanya ada substitusinya misal golongan analgesik kosong 1 gitu kan kek ini lah kosong asam mefenamat kan untuk menutupinya yang segolongan lah entah itu ibuprofen atau piroksikam atau meloksikam gitu jadi menutupi yang kosong, kalo ada obat yang kosong kita itulah belanja yang dibawah 10 juta swakelola itu tadi</p>

Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 1. wawancara dengan Kepala dan Dokter Puskesmas Marihat Bandar



Gambar 2. wawancara dengan pengelola obat Puskesmas Marihat Bandar